

BAB 5

PENUTUP

Bab berikut berisi kesimpulan penelitian pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan intensitas komunikasi orang tua anak terkait kegiatan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pedesaan. Selain itu berisi saran yang dapat digunakan untuk kepentingan teoritis, praktis dan sosial sehingga dapat memberi panduan agar siswa memahami pentingnya prestasi belajar.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya serta mengenai pembahasan variabel intensitas penggunaan media sosial dan intensitas komunikasi orang tua anak terkait kegiatan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pedesaan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pedesaan namun bersifat negatif karena banyak siswa yang mengaku saat belajar selalu membawa handphone dan mengakses media sosial sehingga konsentrasi belajar teralihkan. Bahkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas, terkadang siswa mencuri kesempatan membuka media sosial untuk memecah kejenuhan. Sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran kurang dan berimbas pada prestasi belajar menurun.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas komunikasi orang tua anak terkait kegiatan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pedesaan. Hal ini disebabkan ketika siswa diperhatikan oleh orang tua, mereka merasa lebih termotivasi. Kepedulian orang tua mengenai permasalahan terkait sekolah yang dialami oleh anak, menjadikan anak merasa aman serta tidak ada beban sehingga bisa fokus pada tujuan untuk mendapatkan prestasi yang baik.
3. Intensitas penggunaan media sosial termasuk sedang karena rata-rata menggunakan media sosial tiga hingga empat jam sehari. Hal ini dapat terlihat dari durasi dan frekuensi saat menggunakan media sosial. baik dirumah maupun disekolah yangmana paling sering pada saat memiliki waktu senggang seperti saat jam istirahat, pulang sekolah maupun saat malam hari. Selain itu setiap hari responden juga menggunakan aplikasi *chat messenger*.
4. Intensitas komunikasi orang tua anak terkait kegiatan sekolah termasuk sedang karena durasi berkomunikasi dengan orang tua mengenai aktivitas sekolah rendah namun frekuensi dan tingkat keluasan termasuk sedang yangmana setiap hari para orang tua mengingatkan, bertanya maupun mengajak diskusi tentang kegiatan sekolah anak.
5. Prestasi belajar siswa pedesaan termasuk tinggi karena setengah dari keseluruhan responden mendapatkan nilai rata-rata semester 1 lebih dari 80 dan sisanya mendapatkan nilai dibawahnya. Sehingga pada dasarnya siswa yang menjadi responden termasuk siswa yang pintar tanpa harus

dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial dan intensitas komunikasi orang tua anak terkait kegiatan sekolah.

5.2. Saran

Diperlukan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya. Misalnya :

1. Perlunya orang tua memberikan perhatian secara rutin dengan menyeimbangi pola pikir anak dan disisi lain anak perlu menceritakan kegiatan sekolahnya pada orang tua.
2. Siswa perlu mengontrol waktu dalam menggunakan media sosial secara baik sehingga tidak mengganggu aktivitas dalam belajar.
3. Perlunya dilakukan riset lanjutan yang mengkaji “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pedesaan”. Hal ini di dapat dari hasil wawancara peneliti ke responden yangmana orang tua pedesaan kurang kritis terhadap perkembangan anak di sekolah yangmana cenderung menyerahkan pendidikan sepenuhnya ke pihak sekolah.